

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *political connection*, *ownership structure*, dan *cash holdings* terhadap *corporate performance*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Penelitian ini dibuat karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lain.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid, pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan dilakukan outlier untuk menghilangkan 30 perusahaan. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan SPSS 24.0 yang didahului dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *political connection*, kepemilikan institusional, dan *cash holding* secara signifikan berpengaruh positif terhadap *corporate performance* dan variabel kepemilikan asing secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *corporate performance*. Sedangkan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap *corporate performance*. Selain itu diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 5,4%. Ini berarti sebesar 94,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata kunci: *Corporate performance*, *political connection*, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan publik, dan *cash holdings*.